BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003). Pendidikan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang handal dalam pembangunan. Sampai saat ini, sekolah dianggap sebagai lembaga pendidikan utama yang berfungsi sebagai pusat pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan didukung oleh pendidikan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, hasil pendidikan di sekolah sangat diharapkan dapat membantu siswa dalam mempersiapkan kehidupannya. Belajar mengajar merupakan segi yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan belajar biologi yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok materi, memecahkan persoalan (Zaini, 2008).

Strategi pembelajaran memiliki andil yang besar dalam pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan. Berbagai macam strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran antara lain adalah The Power Of Two, Team Quiz, Snow Balling, Index Card Match, Card sort (Zaini, 2008). Strategi pembelajaran yang diterapkan guru di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong belum bisa menumbuhkan minat siswa untuk belajar secara aktif. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran biologi kelas XIA SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Tahun Ajaran 2010/2011 ditemukan kelemahan-kelemahan, yaitu: 1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran. 2. Siswa belum mempunyai kemauan dalam mengikuti pembelajaran Biologi. 3. Strategi yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas. 4. Guru belum maksimal dalam menggunakan media LCD yang ada 5. Nilai pembelajaran biologi siswa relatif rendah 59 di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 65. Kelemahankelemahan di atas merupakan masalah desain dan strategi pembelajaran kelas yang penting dan mendesak untuk dipecahkan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas merupakan jenis penelitian yang mempunyai tindakan guna menyelesaikan permasalahan yang berasal dari kegiatan pembelajaran di kelas. Di dalam memilih strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kondisi

siswa sebagai subjek dalam pembelajaran (kelompok atau individual). Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Card Sort* (Sortir Kartu).

Strategi *Card Sort* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif. Strategi ini bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud disini adalah bahwa siswa menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus bisa membuat siswa merasa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Penggunaan media juga mempengaruhi aktifitas dan perkembangan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru sebagai contoh media *Flash movie*. Adapun kelebihan dari *flash movie* mampu menarik siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media *visual flash movie* berperan sekali dalam pokok bahasan sistem peredaran darah manusia, karena materi tersebut merupakan materi yang berupa fisiologi yang terdapat suatu proses sehingga sulit diterima oleh siswa dengan menggunakan metode ceramah dan hafalan. Diharapkan penerapan media *visual flash movie* dalam pembelajaran aktif siswa lebih aktif dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan mengadakan penelitian tentang: "Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Strategi Pembelajaran Card Sort Dengan Media Flash Movie Pada Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia Siswa Kelas XIA SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2010/2011?

B. Pembatasan Masalah Penelitian

1. Subyek

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XIA SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Sragen.

2. Obyek

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran Card Sort dengan penggunaan Flash Movie .

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dengan penggunaan *Flash Movie* yang diukur dari aspek kognitif dan afektif siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2010/2011 yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Sragen dengan batasan minimal kelulusan siswa rata-rata yaitu 65. Kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam aspek kognitif adalah 90% siswa sudah mencapai nilai 65 dan aspek afektif siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

C. Perumusan Masalah

Dari judul penelitian di atas maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu: Apakah strategi pembelajaran *Card Sort* dengan penggunaan *Flash Movie* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XIA SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2010/2011?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dengan penggunaan *Flash Movie* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada pokok bahasan sistem peredaran darah manusia pada siswa kelas XIA SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Sragen tahun Ajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat :

1. Bagi Guru:

- a. Memberikan alternatif pilihan kepada guru biologi dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- Memberikan informasi kepada guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa:

a. Dapat memberi informasi dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.

b. Dapat memberi informasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang sejalan dengan meningkatnya pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.

3. Bagi sekolah:

Dapat memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan banyaknya model pembelajaran yang digunakan yang berhubungan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.